

IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI
(Studi Deskriptif Iklim Komunikasi Organisasi pada
Club Motor Yamaha Mio Surabaya)

PROPOSAL

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pada FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur**



Disusun Oleh :

Anton Syuhada
0543010240

**YAYASAN KESEJAHTERAAN, PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI
(Studi Deskriptif Iklim Komunikasi Organisasi pada
Club Motor Yamaha Mio Surabaya)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pada FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur**



Disusun Oleh :

Anton Syuhada
0543010240

**YAYASAN KESEJAHTERAAN, PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI
(Studi Deskriptif Iklim Komunikasi Organisasi pada
Club Motor Yamaha Mio Surabaya)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Anton Syuhada
0543010240

**YAYASAN KESEJAHTERAAN, PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

Judul : IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI (Studi Deskriptif
Iklim Komunikasi Organisasi pada Club Motor Yamaha Mio
Surabaya)

Nama : Anton Syuhada

NPM : 0543010240

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Seminar Proposal

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Dra. Dyva Claretta, MSi
NIP. 3 6601 94 00251

Mengetahui
Ketua Program Studi Komunikasi

Juwito, S.Sos, MSi
NPT. 3 6704 95 00361

Judul : IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI (Studi Deskriptif Iklim
Komunikasi Organisasi pada Club Motor Yamaha Mio
Surabaya)

Nama : Anton Syuhada

NPM : 0543010240

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah diuji dan diseminarkan pada tanggal 23 Agustus 2010

Pembimbing Utama

1. Penguji I

Dra. Dyva Claretta, MSi
NIP. 3 6601 94 00251

Dra. Dyva Claretta, MSi
NIP. 3 6601 94 00251

2. Penguji II

Dra. Herlina Suksmawati, MSi
NIP. 1964 1225 1993 09 2001

3. Penguji III

Drs. Kusnarto, MSi
NIP. 1958 0801 1984 02 2001

Mengetahui
Ketua Program Studi Komunikasi

Juwito, S.Sos, MSi
NPT. 3 6704 95 00361

Judul : IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI (Studi Deskriptif
Iklim Komunikasi Organisasi pada Club Motor Yamaha Mio
Surabaya)

Nama : Anton Syuhada

NPM : 0543010240

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing

Dra. Dyva Claretta, MS
NIP. 3 6601 94 00251

Mengetahui
Dekan

Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi
NIP. 030 175 349

IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI
(Studi Deskriptif Iklim Komunikasi Organisasi pada
Club Motor Yamaha Mio Surabaya)

Diajukan Oleh :

Anton Syuhada
0543010240

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 12 Nopember 2010

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji

1. **Ketua**

Dra. Dyva Claretta, MS
NIP. 3 6601 94 00251

Ir. Didiek Tranggono, MSi
NIP. 1999581225199001001

2. **Skretaris**

Dra. Dyva Claretta, MS
NIP. 3 6601 94 00251

3. **Anggota**

Drs. Kusnarto, MSi
NIP. 195808011984022001

Mengetahui
Dekan

Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi
NIP. 030 175 349

IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI
(Studi Deskriptif Iklim Komunikasi Organisasi pada
Club Motor Yamaha Mio Surabaya)

Diajukan Oleh :

Anton Syuhada
0543010240

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 12 Nopember 2010

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji

1. Ketua

Dra. Dyva Claretta, MS
NIP. 3 6601 94 00251

Ir. Didiek Tranggono, MSi
NIP. 1999581225199001001

2. Skretaris

Dra. Dyva Claretta, MS
NIP. 3 6601 94 00251

3. Anggota

Drs. Kusnarto, MSi
NIP. 195808011984022001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karuniaNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Iklim Komunikasi Organisasi (Study Deskripti Iklim Komunikasi Organisasi pada Club Motor Yamaha Mio Surabaya)” dapat terselesaikan dengan baik.

Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Dyva Claretta, MSi., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, pengarahan serta motivasi kepada penulis.

Dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang tua ku, terima kasih atas doanya serta dorongannya baik berupa moril maupun materiil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna

memperbaiki kekurangan yang ada untuk melanjutkan tahap penelitian selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya untuk teman-teman pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Surabaya, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Komunikasi	8
2.1.2 Fungsi Komunikasi	9
2.1.3 Proses Komunikasi	10
2.1.4 Strategi Komunikasi	11
2.1.5 Pengaruh Komunikasi	13
2.1.6 Hambatan Komunikasi	14
2.1.7 Komunikasi Dalam Organisasi	20

2.1.7.1. Komunikasi ke Bawah	20
2.1.7.2. Komunikasi ke Atas	22
2.1.7.3. Komunikasi Horisontal	23
2.1.7.4. Komunikasi Diagonal	23
2.1.8 Komunikasi Interpersonal	24
2.1.9 Komunikasi Antarpersonal	25
2.1.10 Iklim Komunikasi Organisasi	27
2.2 Kerangka Berpikir	28
2.3 Hipotesis Pemikiran	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
3.1.1 Iklim Komunikasi Organisasi	30
3.1.2 Pengukuran Variabel	31
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.2.1 Populasi	35
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data	35
3.4. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian	41
4.2. Penyajian Data	43
4.2.1. Identitas Responden	43

4.2.2. Pertanyaan Tentang Kepercayaan	45
4.2.3. Pertanyaan Tentang Pembuatan Keputusan Bersama	49
4.2.4. Pertanyaan Tentang Kejujuran	45
4.2.5. Pertanyaan Tentang Keterbukaan dalam Komunikasi ke Bawah	56
4.2.6. Pertanyaan Tentang Mendengarkan dalam Komunikasi ke Atas	59
4.2.7. Pertanyaan Tentang Perhatian pada Tujuan-Tujuan Berkinerja Tinggi	61
4.3. Hasil Pengujian dan Analisis	65
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	 72
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
Tabel 4 : Pertanyaan Tentang Kepercayaan	45
Tabel 5 : Pertanyaan Tentang Keyakinan	47
Tabel 6 : Pertanyaan Tentang Kredibilitas	48
Tabel 7 : Pertanyaan Tentang Keikutsertaan Dalam Pengambilan Keputusan	49
Tabel 8 : Pertanyaan Tentang Perhatian Manajemen Organisasi	50
Tabel 9 : Pertanyaan Tentang Tanggapan Manajemen Organisasi	51
Tabel 10 : Pertanyaan Tentang Penyelesaian Konflik	53
Tabel 11 : Pertanyaan Tentang Penyampaian Ide Dalam Kegiatan	54
Tabel 12 : Pertanyaan Tentang Penyampaian Ide Pada Manajemen	55
Tabel 13 : Pertanyaan Tentang Penyebaran Informasi	57
Tabel 14 : Pertanyaan Tentang Mengkomunikasikan Kebijakan	58
Tabel 15 : Pertanyaan Tentang Tanggapan Pihak Manajemen	59
Tabel 16 : Pertanyaan Tentang Penerimaan Pihak Manajemen	60
Tabel 17 : Pertanyaan Tentang Komitmen Dalam Pencapaian Tujuan	62
Tabel 18 : Pertanyaan Tentang Komitmen Dalam Menghasilkan Suasana Nyaman	63
Tabel 19 : Pertanyaan Tentang Komitmen Dalam Menghasilkan Keakraban	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Iklim Organisasi Pada Mio Association Surabaya (MAS)	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Club Motor Yamaha Mio Surabaya	42

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kuesioner	72
Lampiran 2	Data Rekapitulasi Jawaban Responden	79
Lampiran 3	Frekuensi Tabel	86
Lampiran 4	Hasil Perhitungan	89

ABSTRAKSI

Anton Syuhada, IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI (Studi Deskriptif Iklim Komunikasi Organisasi pada Club Motor Yamaha Mio Surabaya).

Keberadaan iklim komunikasi sangatlah penting, karena iklim organisasi dapat mempengaruhi cara hidup anggotanya, kepada siapa berbicara, siapa yang disukai, bagaimana kegiatan cara kerjanya, bagaimana perkembangannya, apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara beradaptasi. Banyak peneliti yang berpendapat bahwa iklim organisasi jauh lebih penting daripada keterampilan atau teknik-teknik komunikasi semata-mata dalam menciptakan suatu organisasi yang efektif.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Iklim komunikasi organisasi yang merupakan situasi dalam lingkungan kerja disuatu organisasi secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki iklim komunikasi organisasi yang baik dapat digunakan sebagai indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki citra yang baik.

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan mengukur nilai-nilai indikator iklim komunikasi kerja dalam organisasi, penulis menggunakan rumus milik R. Wayne Pace. Sampel dalam penelitian ini adalah para anggota MAS (*Mio Association Surabaya*). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *likert*.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada beberapa variabel iklim komunikasi diatas, yang diperoleh Nilai Iklim Komposit sebesar 0,6198. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa iklim komunikasi pada club MAR'S (Mione Arek Suroboyo) berada pada keofisien yang nilainya kurang dari 0,79, sehingga dapat dikatakan club MAR'S (Mione Arek Suroboyo) memiliki iklim organisasi yang negatif.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar Berdasarkan pada bab sebelumnya diperoleh hasil bahwa Nilai Iklim Komposit sebesar 0,6198. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa iklim komunikasi pada club MAR'S (Mione Arek Suroboyo) berada pada keofisien yang nilainya kurang dari 0,79, sehingga dapat dikatakan club MAR'S (Mione Arek Suroboyo) memiliki iklim organisasi yang negatif. Yang berarti iklim komunikasi yang terjadi di *club* motor Yamaha Mio Surabaya kurang berjalan dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena permasalahan yang ada di dalam *club* motor Yamaha Mio Surabaya, terutama kurangnya komunikasi yang terjalin dengan baik antara para pengurus *club* dengan para anggotanya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Setiap organisasi selalu ingin terus mengembangkan organisasinya, untuk selalu dapat mengembangkan organisasi tentu harus dapat meningkatkan komunikasi di dalam organisasinya dengan cara mengeluarkan semua ide yang ada pada dirinya untuk kemajuan organisasi. Organisasi adalah sebuah sistem sosial yang kompleksitasnya jelas terlihat melalui jenis, peringkat, bentuk dan jumlah interaksi yang berlaku. Proses dalam organisasi adalah salah satu faktor penentu dalam mencapai organisasi yang efektif. Salah satu proses yang akan selalu terjadi dalam organisasi apapun adalah proses komunikasi. Melalui organisasi terjadi pertukaran informasi, gagasan, dan pengalaman. Mengingat perannya yang penting dalam menunjang kelancaran organisasi, maka perhatian yang cukup perlu dicurahkan untuk mengelola komunikasi dalam organisasi. Proses komunikasi yang begitu dinamik dapat menimbulkan berbagai masalah yang mempengaruhi pencapaian sebuah organisasi terutama dengan timbulnya salah paham dan konflik.

Permasalahan itu bisa terjadi antara anggota dengan anggota dalam sebuah organisasi, bisa juga ketua dari organisasi memiliki suatu permasalahan dengan anggota organisasi. Dengan adanya masalah seperti ini akan menimbulkan kesulitan dalam kemajuan dan perkembangan organisasi. Karena suatu organisasi yang baik bisa terwujud apabila ada komunikasi yang baik. Permasalahan di dalam organisasi juga bisa terjadi dikarenakan adanya perbedaan pendapat antar anggota satu dengan yang lain. Dan apabila terjadi

suatu permasalahan di dalam organisasi maka peran ketua organisasi sangat dibutuhkan untuk meluruskan permasalahan yang sedang terjadi, dan para anggota organisasi pun tidak boleh egois mereka harus bersedia untuk diatur oleh ketua demi kemajuan dan perkembangan organisasi.

Dari permasalahan yang terjadi di sebuah organisasi dapat menjadi indikasi bagaimana kondisi lingkungan organisasi yang tidak harmonis melibatkan anggota dan ketua dalam organisasi yang nantinya dapat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan dari organisasi itu sendiri. Karena memang komunikasi merupakan faktor paling penting dalam proses perkembangan dan kemajuan suatu organisasi. Komunikasi merupakan salah satu pengetahuan terpenting dalam masyarakat. Komunikasi dapat menghasilkan sebuah informasi, karena informasi ini dapat menyajikan fakta, mengembangkan perasaan, dan dengan berkomunikasi bisa terjadi tukar pikiran antar anggota dan ketua. Hendaknya ketua dan petinggi lainnya dalam suatu organisasi bisa memberikan informasi yang akurat kepada para anggota sebuah organisasi dalam mendukung kemajuan dan perkembangannya. Dan sebuah informasi bisa juga memberikan solusi jika antar anggota mengalami suatu masalah, karena memang pengetahuan yang dimiliki anggota dapat mempengaruhi sikap individu terhadap suatu permasalahan tertentu dan faktor penting dalam kehidupan organisasi.

Komunikasi memelihara komunikasi dan memberikan penjelasan kepada anggota tentang apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka mengerjakannya dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jika sedang berada dibawah standart.

Diantara kedua belah pihak harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah aatau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Dalam hal komunikasi yang terjadi antara anggota dalam suatu organisasi, kompensasi komunikasi yang baik akan mampu memperoleh dan mengembangkan tugas yang diembannya, sehngga tingkat kinerja suatu organisasi menjadi makin baik. Dan sebaliknya, apabila terjadi komunikasi yang buruk akibat tidak terjalinnya hubungan yang baik, sikap yang otoriter atau acuh, perbedaan pendapat atau konflik yang berkepanjangan, dan sebagainya, dapat berdampak pada hasil kerja yang tidak maksimal.(Husnan, 2002:241).

Keberadaan iklim komunikasi sangatlah penting, karena iklim organisasi dapat mempengaruhi cara hidup anggotanya, kepada siapa berbicara, siapa yang disukai, bagaimana kegiatan cara kerjanya, bagaimana perkembangannya, apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara beradaptasi. Banyak peeliti yang berpendapat bahwa iklim organisasi jauh lebih penting daripada keterampilan atau teknik-teknik komunikasi semata-matadalam menciptakan suatu organisasi yang efektif (Pace dan Faules, 2001:148).

Pentingnya keberadaan iklim organisasi ini membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang iklim organisasi. Penelitian ini mengambil obyek *Club* motor Yamaha Mio yaitu sebuah organisasi yang terdiri dari para pecinta motor Yamaha yang ada ada di Jawa Timur karena pecinta motor Yamaha terutama Yamaha Mio sangatlah banyak sehingga dibuatkan wadah yaitu berupa *club* yang berisikan para pecinta motor Yamaha Mio. Meskipun

terdiri dari berbagai macam organisasi pecinta motor Yamaha Mio namun selama ini komunikasi yang terjalin antara pengurus organisasi Yamaha Mio Jawa Timur dengan ketua-ketua organisasi atau *club* pecinta motor Yamaha Mio di daerah-daerah cukup terjalin dengan baik hal tersebut dapat dibuktikan dengan keikutsertaan seluruh pengurus organisasi *club* motor Yamaha Mio di seluruh Jawa Timur. Salah satu komunikasi yang terjalin dengan baik yaitu antara pengurus *club* motor Yamaha Mio Jawa Timur dengan *club* pecinta motor Yamaha Mio yang berada di Surabaya. *Club* motor Yamaha Mio di Surabaya merupakan salah satu bagian dari *Club* Yamaha Mio Jawa Timur yang cukup maju jika dibandingkan dengan *Club* Yamaha Mio lainnya yang berada di Jawa Timur. Anggota *club* sebagai tonggak utama organisasi, dituntut memiliki pengetahuan yang cukup baik dan mampu berkomunikasi dengan baik sesama anggota. Dengan komunikasi yang lancar maka iklim komunikasi yang ada dalam organisasi tersebut juga baik, sehingga mampu mempererat hubungan antar anggota.

Namun pada kenyataannya dari hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa iklim komunikasi yang terjadi di *club* motor Yamaha Mio Surabaya kurang berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui dengan berbagai permasalahan yang ada di dalam *club* motor Yamaha Mio Surabaya. Hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi yang terjalin dengan baik antara ketua *club* dengan para anggotanya, hal tersebut dapat diketahui dari kurangnya frekuensi waktu untuk bertemu atau sekedar berkumpul dengan anggota lainnya. Sehingga dari kurangnya frekuensi komunikasi yang terjalin dari pimpinan kepada anggota *club* jika terjadi persoalan internal antara anggota *club* yang menyangkut nama baik *club* di masyarakat, para anggota tidak

dapat menyelesaikan masalah tersebut sehingga masalah tersebut tidak ada titik temunya dan berlarut-larut karena tidak adanya jalinan komunikasi yang baik antara para anggota dengan ketua dan pengurus anggota. Dampak dari masalah tersebut menyebabkan munculnya perpecahan antar anggota di dalam *club* motor Yamaha Mio tersebut. Dengan adanya perpecahan tersebut, berbagai informasi penting yang menyangkut kelangsungan organisasional dari *club* tersebut menjadi terganggu karena masing-masing anggota *club* cenderung individual dan tidak lagi menurut kepada petunjuk ataupun informasi dari pimpinannya sehingga tidak memberitahukan informasi yang didapat kepada rekan-rekannya sesama anggota *club*. Dampak paling nyata dari hal tersebut adalah banyak anggota *club* yang terpecah-pecah dan keluar dari *club* untuk membuat *club* baru di luar *club* motor Yamaha Mio yang resmi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa bahwa proses komunikasi serta terciptanya iklim komunikasi organisasi yang baik memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi khususnya. Iklim komunikasi harusnya diperhatikan karena, di pihak lain, iklim komunikasi merupakan gabungan dari persepsi-persepsi (suatu evaluasi makro) mengenai peristiwa komunikasi, perilaku manusia, respon pegawai terhadap pegawai lainnya, harapan-harapan, konflik-konflik antar personal, dan kesempatan bagi pertumbuhan dalam organisasi tersebut. Iklim komunikasi berbeda dengan iklim organisasi dalam arti iklim komunikasi meliputi persepsi-persepsi mengenai pesan dan peristiwa yang berhubungan dengan pesan yang terjadi dalam organisasi (Pace & Faules, 2006:147).

Proses-proses interaksi yang terlibat dalam perkembangan iklim komunikasi organisasi juga memberi andil pada beberapa pengaruh penting dalam restrukturisasi, reorganisasi, dan dalam menghidupkan kembali unsur-unsur dasar organisasi. Iklim komunikasi yang kuat dan positif seringkali menghasilkan praktik-praktik pengelolaan dan pedoman organisasi yang lebih mendukung.

Keharmonisan hubungan dalam suatu organisasi merupakan hal yang penting bagi kealncaran pelaksanaan tugas. Hubungan yang harmonis dalam suatu organisasi dapat dicapai apabila terjalin suatu komunikasi yang baik antara karyawan dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja. Komunikasi yang terjalin baik akan mempererat hubungan antara karywan dengan atasan atau dengan sesama rekan kerja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi dalam club motor yamaha Mio tersebut serta ditunjang pentingnya penelitian tentang iklim komunikasi dalam sebuah organisasi, maka dalam penelitian ini penulis akan mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul "Iklim Komunikasi Organisasi di *Club Motor Yamaha Mio Surabaya*".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikandi atas, maka rumusan masalah dlam penelitian ini adalah "Bagaimanakah iklim komunikasi organisasi *Club Motor Yamaha Mio Surabaya*?"

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana iklim komunikasi organisasi di *Club Motor Yamaha Mio Surabaya*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan ciri ilmiah pada sebuah penelitian dengan mengaplikasikan teori-teori, khususnya teori-teori komunikasi tentang proses komunikasi dan dampaknya terhadap iklim organisasi.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah agar pihak-pihak yang tertarik dalam kajian masalah yang sama dapat mengambil manfaat, selain itu juga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak *club* Motor Yamaha Mio Surabaya, khususnya para anggota *club* agar lebih mampu berkomunikasi dengan baik sesama anggota.